

PENGARUH TINGKAT PENGETAHUAN ILMU EKONOMI DAN PEMANFAATAN BANK MINI SEKOLAH TERHADAP MINAT MENABUNG SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 2 MALANG

Zakki Mubarak¹, Wahjoedi², Mardono³

1. Economic Education Program, Faculty of Economics, State University Malang
2. Economic Education Program, Faculty of Economics, State University Malang
3. Economic Education Program, Faculty of Economics, State University Malang
mubazakki@gmail.com, wahjoedi.fe@um.ac.id, mardono.fe@um.ac.id

Abstract

Saving interest of students is student's interest to save their money in the financial institution with certain goal. Saving interest of students affected by two factors, internal and external factors. Economic knowledge level and school mini bank utilization. Economic knowledge level teaches the students to be smart in managing their finances, determining priority scale in fulfilling their needs. One factor that affects education is by school mini bank utilization optimally where the students can habituate themselves to deliver their saving interest, then the habits will be developed and be student's character. This research used quantitative research design and explanation research type. Population in this research was students in the 11th Grade of Social Science SMA Negeri 2 Malang academic year 2016/2017 for 138 students. Sample in this research was determined based on Slovin formula using proportional random sampling technique, then it was obtained 102 respondents. This research aims to know: (1) the effect of economic knowledge level to the saving interest of students in the 11th Grade of Social Science SMA Negeri 2 Malang; (2) the effect of school mini bank utilization to the saving interest of students in the 11th Grade of Social Science SMA Negeri 2 Malang; and (3) the effect of economic knowledge level and school mini bank utilization to the saving interest of students in the 11th Grade of Social Science SMA Negeri 2 Malang.

Keywords: *Economic knowledge level, School mini bank utilization, Saving interest*

History of Article:

Received : (3 Januari 2017), Accepted : (25 Februari 2017), Publihed : (15 Maret 2017)

Citation:

Mubarak, Zakki & Wahjoedi & Mardono (2017) Pengaru Tingkat Pengetahuan Ilmu Ekonomi dan Pemanfaatan Bank Mini Sekolah Terhadap Minat Menabung Siswa Kelas IX IPS SMA Negeri 2 Malang. [*The Influence of Economic Level from Exploiting of Mini Bank of School on Interest of Saving Students of Class IX IPS SMA Negeri 2 Malang*]. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(1), 01-12

© Universitas Negeri Malang

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin maju dan modern sekarang ini menimbulkan berbagai permasalahan ekonomi seperti yang dijelaskan oleh Case & Fair (2007: p.45) bahwa permasalahan ekonomi meliputi tiga pertanyaan dasar (1) apa yang akan diproduksi?, (2) bagaimana cara memproduksinya?, (3) siapa yang mendapatkannya?. Khususnya di kalangan pelajar atau siswa tingkat sekolah menengah akhir (SMA), kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi menyebabkan bertambahnya kebutuhan siswa. Bertambahnya kebutuhan siswa membuat siswa cenderung bertindak konsumtif dalam menggunakan sumberdaya yang dimilikinya, sedangkan sumberdaya tersebut terbatas. Hal ini sesuai dengan pendapat Hurlock (1980: p.257) bahwa orang-orang muda lebih tertarik pada uang karena dapat memenuhi kebutuhan saat ini, daripada fungsi uang untuk hari depan. Berbagai masalah yang ditimbulkan uang berasal dari kurangnya pengetahuan bagaimana memanfaatkan uang secara bijaksana atau karena terbawa kebiasaan sewaktu masih remaja.

Oleh karena itu, pentingnya pengetahuan ilmu ekonomi mengajarkan siswa untuk pandai dalam mengelola keuangannya, menentukan skala prioritas dalam pemenuhan kebutuhannya, dan menumbuhkan minat menabung siswa dari sekarang.

Di sinilah peranan dari pendidikan di sekolah, seperti yang dikatakan oleh Winarno (2014: p.119), sekarang sekolah tidak hanya berfungsi sebagai pelengkap dalam keluarga tetapi merupakan suatu kebutuhan. Hal ini disebabkan karena sekolah berimbas pada pola pikir ekonomi, yaitu efektivitas dan efisiensi yang merupakan ideologi pendidikan. Sekolah merupakan tempat belajar siswa untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan juga pengalaman-pengalaman yang nantinya akan berguna ketika siswa tersebut berada di masyarakat.

Siswa kelas XI khususnya jurusan IPS memperoleh ilmu pengetahuan tentang mata pelajaran ekonomi di sekolah. Siswa tersebut mempelajari tentang masalah ekonomi dan bagaimana cara mengatasinya. Pada bab ini siswa mempelajari tentang kebutuhan yang tak terbatas, kelangkaan, menentukan pilihan yang tepat dalam bertindak ekonomi, memanfaatkan biaya peluang, skala prioritas dan pengelolaan keuangan, dan lain sebagainya. Pengetahuan tentang beberapa materi pelajaran di atas diharapkan dapat menunjang siswa untuk memanfaatkan uang secara bijaksana dan juga mendorong minat siswa untuk menabung.

Pada bab lain siswa mempelajari bab uang dan perbankan. Pada bab ini siswa mempelajari tentang fungsi uang, bank dan lembaga keuangan, dan alasan memanfaatkan produk bank. Hal ini sesuai dengan pendapat Alam S. (2013: p.229) beberapa alasan pemanfaatan jasa perbankan adalah agar tertanam hidup hemat, mendatangkan penghasilan, alasan keamanan, dan meningkatkan produktivitas kerja atau usaha. Adapun berbagai produk perbankan yang memberikan manfaat bagi siswa antara lain adalah tabungan siswa, pengiriman uang, dan asuransi.

Selain pengenalan tentang materi dengan tugas-tugas yang diberikan oleh guru dikelas, siswa juga diarahkan ke bank mini sekolah untuk mempraktekkan secara langsung terkait dengan materi yang relevan. Seluruh siswa kelas XI diwajibkan memiliki tabungan. Siswa bisa membuka rekening tabungan melalui bank mini sekolah. Guru mengharuskan siswa untuk menabung, apabila siswa tidak menabung dalam waktu tiga bulan maka rekening tabungan akan hangus.

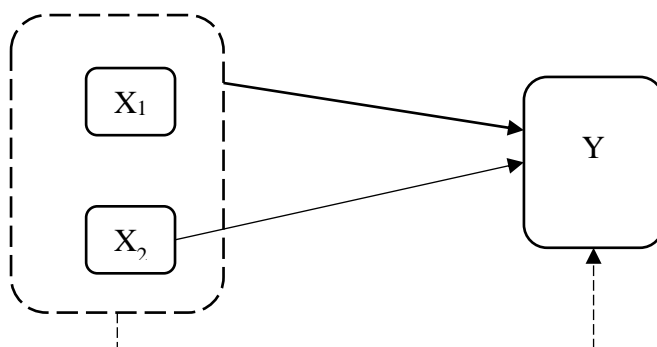
Pada bank mini sekolah ini siswa hanya bisa menabung. Dari pernyataan tersebut diharapkan bank mini sekolah dapat mendorong minat siswa untuk rajin menabung. Hal ini seperti yang dikatakan Winarno (2014: p.99), salah satu faktor yang mempengaruhi pendidikan adalah ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai dan disertai pemanfaatan dan pengelolaan secara optimal. Bank mini sekolah diharapkan mendorong minat siswa untuk menabung dari sekarang. Apabila siswa membiasakan diri dari sekarang untuk menyalurkan minat menabungnya, maka kebiasaan tersebut akan terus berkembang dan menjadi karakter siswa. Hal ini seperti yang dikatakan Jahja (2011: p.63) bahwa semakin sering minat diekspresikan dalam kegiatan akan semakin kuat minat tersebut, sebaliknya minat akan menjadi pupus kalau tidak ada kesempatan untuk mengekspresikannya.

Fakta lain dilapangan adalah siswa terlihat kurang menggunakan pengetahuan ilmu ekonominya dalam berkonsumsi dan kurangnya siswa memanfaatkan bank mini sekolah. Pada jam istirahat siswa cenderung untuk berkonsumsi daripada menyisihkan sebagian uangnya untuk di tabung dan siswa juga terlihat kurangnya siswa berkunjung ke bank mini sekolah untuk keperluan menabung.

Dari penjelasan tersebut, siswa yang kurang menggunakan pengetahuan ilmu ekonomi serta kurangnya pemanfaatan bank mini sekolah oleh siswa. Peneliti ingin melakukan penelitian apakah tingkat pengetahuan ilmu ekonomi dan pemanfaatan bank mini sekolah berpengaruh dengan minat menabung siswa. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan tersebut, maka peneliti mengangkat judul penelitian “Pengaruh Tingkat Pengetahuan Ilmu Ekonomi dan Pemanfaatan Bank Mini Sekolah Terhadap Minat Menabung Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Malang”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanasi. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan ada tidaknya pengaruh variabel bebas, yaitu tingkat pengetahuan ilmu ekonomi (X_1) dan pemanfaatan bank mini sekolah (X_2) terhadap variabel terikat yaitu minat menabung siswa (Y), dan jika ada seberapa besar pengaruhnya. Adapun rancangan penelitian dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 3.1 Rancangan Penelitian

Dengan populasi siswa kelas XI IPS sebanyak 138 siswa, jumlah sampel ditentukan dengan rumus Slovin dan menggunakan teknik *propotional random sampling*, sehigga diperoleh sampel sebesar 102. Untuk rincian sampel tiap keas dapat dilihat pada Tabel 1.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes dan angket. Instrumen berupa tes digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan ilmu ekonomi siswa (X_1) dan angket digunakan untuk mengukur pemanfaatan bank mini sekolah (X_2) dan minat menabung siswa (Y). Skala pengukuran menggunakan skala *Likert* dengan empat alternatif jawaban. Instrumen variabel pemanfaatan bank mini sekolah menggunakan alternatif jawaban yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju dan minat menabung menggunakan alternatif jawaban yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju.

Tabel 1. Jabaran Sampel Tiap Kelas

No	Keterangan	Jumlah siswa per kelas	Perhitungan	Jumlah Sampel
1	Kelas XI IPS 1	34	$\frac{34}{138} \times 102 =$	25
2	Kelas XI IPS 2	34	$\frac{34}{138} \times 102 =$	25
3	Kelas XI IPS 3	35	$\frac{35}{138} \times 102 =$	26
4	Kelas XI IPS 4	35	$\frac{35}{138} \times 102 =$	26
Jumlah		138		102

Sumber : Hasil Pengolahan Data

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian tentang kenormalan distribusi data. Data yang berdistribusi normal adalah data yang memusat pada nilai rata-rata dan median. Dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* yaitu uji beda antara data yang diuji normalitasnya dengan data normal baku. Hasil Uji Normailitas dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		Tingkat Pengetahuan IE	Pemanfaatan Fasilitas	Minat Menabung
N		102	102	102
Normal Parameters(a,b)	Mean	10.96	29.47	29.95
	Std. Deviation	2.092	5.728	6.929
Most Extreme Differences	Absolute	.190	.154	.178
	Positive	.086	.077	.076
	Negative	-.190	-.154	-.178
Kolmogorov-Smirnov Z		.710	.546	.618
Asymp. Sig. (2-tailed)		.695	.927	.839

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

Sumber: Hasil olahan SPSS

Dari tabel 2 tersebut menunjukkan bahwa signifikansi semua variabel lebih dari 0,05 atau 5%. Pada variabel tingkat pengetahuan ilmu ekonomi signifikansi sebesar 0,695, pemanfaatan bank mini sekolah sebesar 0,927, dan minat menabung sebesar 0,839. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa data dari seluruh variabel berdistribusi normal.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Teknik analisis regresi linear berganda ini digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial maupun secara simultan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Hasil pengolahan data untuk melakukan analisis regresi berganda dengan bantuan SPSS 16.00 for windows dapat disajikan dalam tabel 3 berikut.

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Berganda Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-3.234	2.694		-1.201	.233	
	Tingkat Pengetahuan IE	1.033	.222	.312	4.652	.000	.553
	Pemanfaatan Fasilitas	.742	.081	.613	9.143	.000	.736

a Dependent Variable: Minat Menabung

Sumber : Hasil olahan SPSS

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa nilai konstanta sebesar -3,234. Nilai koefisien variabel tingkat pengetahuan ilmu ekonomi (X1) sebesar 1,033

dan pemanfaatan bank mini sekolah (X2) sebesar 0,742. Dari hasil tersebut maka dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + e_i$$

$$Y = -3,234 + 1,033X_1 + 0,742X_2 + e$$

Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang signifikan antara variabel-variabel predictor atau independen dalam suatu model regresi linear berganda. Untuk mengetahui ada tidaknya gejala multikolinearitas, dapat dideteksi dari besarnya VIF (*Variance Inflation Factor*). Apabila nilai VIF lebih kecil dari 10 (VIF <10) maka tidak terjadi multikolinearitas. Dalam penelitian ini hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel 4 berikut.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas Coefficients(a)

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Tingkat Pengetahuan IE	.999	1.001
	Pemanfaatan Fasilitas	.999	1.001

a Dependent Variable: Minat Menabung

Sumber : Hasil olahan SPSS

Berdasarkan tabel 4. dapat diketahui bahwa nilai VIF pada variabel tingkat pengetahuan ilmu ekonomi sebesar $1,001 < 10$ maka tidak terjadi multikolinearitas dan VIF pada variabel pemanfaatan bank mini sekolah sebesar $1,001 < 10$ maka tidak terjadi multikolinearitas.

Hasil Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas ini digunakan untuk menguji terjadinya ketidaksamaan varian dari residual atau pengamatan ke pengamatan lain. Kemudian kriteria untuk menentukan ada tidaknya heterokedastisitas yaitu dengan melihat pada variabel independen, jika signifikansi variabel independenya kurang dari 0,05 maka terjadi gejala heterokedastisitas. Jika signifikansi variabel independen lebih dari 0,05 maka tidak terjadi gejala heterokedastisitas. Adapun hasil uji heterokedastisitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 5 berikut

Tabel 5. Hasil Uji Heterokedastisitas

Model		Coefficients(a)			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.758	1.511		13.736	.000
	Tingkat Pengetahuan IE	-.090	.128	-.071	-.706	.482
	Pemanfaatan Fasilitas	.021	.048	.044	.440	.661

a Dependent Variable: ABSRESID

(Sumber : Hasil Olahan SPSS)

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada variabel tingkat pengetahuan ilmu ekonomi sebesar $0,482 > 0,05$ maka tidak terjadi heterokedastisitas dan signifikansi pada variabel pemanfaatan bank mini sekolah sebesar $0,661 > 0,05$ maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Hasil Uji t

Uji t berfungsi untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) secara parsial. Untuk menarik kesimpulan apakah hipotesis berpengaruh secara parsial diterima atau ditolak adalah membandingkan peluang t dengan taraf signifikansi 0,05 dengan ketentuan jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka nilai hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Namun jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka nilai hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Pada taraf signifikansi sebesar 0,05 dan df (*degree of freedom*) sebesar 99 maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1,658. Adapun hasil uji t dapat dilihat pada tabel 6 berikut

Tabel 6. Hasil Uji t

Model		Coefficients(a)			t	Sig.	Correlations
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-3.234	2.694		-1.201	.233	
	Tingkat Pengetahuan IE	1.033	.222	.312	4.652	.000	.553
	Pemanfaatan Fasilitas	.742	.081	.613	9.143	.000	.736

a Dependent Variable: Minat Menabung

Sumber : Hasil Olahan SPSS

Berdasarkan tabel 6 diketahui variabel tingkat pengetahuan ilmu ekonomi siswa memiliki t_{hitung} sebesar 4,652 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,658. Data tersebut berarti nilai hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, artinya terdapat pengaruh antara tingkat pengetahuan ilmu ekonomi siswa terhadap minat menabung siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Malang.

Sedangkan pada variabel pemanfaatan bank mini sekolah sekolah diketahui t_{hitung} sebesar 9,143 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,658. Data tersebut berarti nilai hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, artinya terdapat pengaruh antara pemanfaatan bank mini sekolah terhadap minat menabung siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Malang.

Hasil Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama. Untuk menarik kesimpulan apakah hipotesis berpengaruh simultan diterima atau ditolak adalah membandingkan peluang F (signifikansi F) dengan taraf signifikansi 0,05 dengan ketentuan jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka nilai hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Namun jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka nilai hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Pada taraf signifikansi sebesar 0,05, numerator sebesar 2, dan denominator sebesar 99 maka diperoleh F_{tabel} sebesar 3,10. Adapun hasil uji t dapat dilihat pada tabel 7 berikut.

Tabel 7. Hasil Uji F

		ANOVA(b)				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3022.632	2	1511.316	81.933	.000(a)
	Residual	1826.123	99	18.446		
	Total	4848.755	101			

a Predictors: (Constant), Pemanfaatan Fasilitas, Tingkat Pengetahuan IE

b Dependent Variable: Minat Menabung

Sumber : Hasil Olahan SPSS

Berdasarkan tabel 7 tersebut dapat dilihat bahwa besaran F_{hitung} sebesar 81,933 lebih dari F_{tabel} sebesar 3,10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan tingkat pengetahuan ilmu ekonomi siswa dan pemanfaatan bank mini sekolah terhadap minat menabung siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Malang.

Sumbangan Efektif (SE)

Perhitungan sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Hasil dari uji regresi untuk melihat sumbangan efektif setiap variabel dapat dilihat pada tabel 8 berikut.

Tabel 8. Data Sumbangan Efektif

Model	Coefficients(a)						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations	
	B	Std. Error	Beta	Zero-order	Partial	Part	
1	(Constant)	-3.234	2.694		-1.201	.233	
	Tingkat Pengetahuan IE	1.033	.222	.312	4.652	.000	.553
	Pemanfaatan Fasilitas	.742	.081	.613	9.143	.000	.736

a Dependent Variable: Minat Menabung

Sumber : Hasil Olahan SPSS

Berdasarkan tabel 8 tersebut dapat diolah untuk mencari sumbangan efektif dengan menggunakan perhitungan $SE = \text{Beta} \times \text{Zero Order} \times 100\%$. Perhitungan sumbangan efektif secara ringkas dapat dilihat pada tabel 9 berikut.

Tabel 9. Perhitungan Sumbangan Efektif

Coefficients Beta	Zero-order	Persentase	Sumbangan Efektif
0,312	0,553	100%	17,25%
0,613	0,736	100%	45,11%

Sumber : Hasil Olahan Data

Dari hasil perhitungan pada tabel 9 tersebut dapat menunjukkan persentase sumbangan efektif pada variabel tingkat pengetahuan ilmu ekonomi sebesar 17,25% dan pemanfaatan bank mini sekolah sebesar 45,11%. Sedangkan sebesar 37,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Koefisien Determinasi (R^2)

Uji R^2 atau *R square* digunakan untuk mencari besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama atau simultan. Apabila R^2 mendekati 1 maka secara bersama-sama variabel independen berpengaruh kuat terhadap variabel dependen dan apabila R^2 mendekati nol, maka secara bersama-sama variabel independen berpengaruh tidak nyata terhadap variabel dependen. Hasil dari uji regresi yang menunjukkan koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 10 berikut.

Tabel 10. Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.790(a)	.623	.616	4.295

a Predictors: (Constant), Pemanfaatan Fasilitas, Tingkat Pengetahuan IE

Sumber : Hasil Olahan SPSS

Berdasarkan tabel 10 tersebut diperoleh *R square* sebesar 0,623 atau 62,3%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh simultan tingkat pengetahuan ilmu ekonomi dan pemanfaatan bank mini sekolah terhadap minat menabung siswa sebesar 62,3%. Hal ini sesuai dengan perhitungan sumbangan efektif dengan total persentase sumbangan efektif sebesar 62,36 % atau dibulatkan sebesar 62,3%.

Pengaruh Tingkat Pengetahuan Ilmu Ekonomi Terhadap Minat Menabung Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Malang

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Malang, memperlihatkan adanya pengaruh antara variabel tingkat pengetahuan ilmu ekonomi siswa terhadap variabel minat menabung siswa. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ilmu ekonomi mempengaruhi minat menabung siswa. Siswa yang mengetahui bahwa kebutuhan di masa mendatang lebih besar daripada kebutuhan saat ini sehingga lebih dapat bijak dalam berkonsumsi, sehingga dapat menyisihkan sebagian uang untuk ditabung maka minat menabung siswa akan meningkat.

Siswa yang memiliki pengetahuan tentang bagaimana cara menentukan skala prioritas dalam memenuhi kebutuhan, bagaimana mengelola keuangan yang dikombinasikan dengan perilaku konsumsi sehari-hari, dan memiliki pengetahuan tentang tabungan, investasi, uang dan perbankan, serta dapat menerapkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari akan berpeluang besar dalam menimbulkan minat menabung pada siswa. Sebaliknya siswa yang hanya memiliki pengetahuan tentang bagaimana cara menentukan skala prioritas dalam memenuhi kebutuhan, bagaimana mengelola keuangan yang dikombinasikan dengan perilaku konsumsi sehari-hari, dan memiliki pengetahuan tentang tabungan, investasi, uang dan perbankan, namun tidak dapat menerapkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari akan memiliki peluang yang kecil dalam menimbulkan minat menabung pada siswa. Lebih lanjut lagi bagi siswa yang tidak memiliki pengetahuan tentang bagaimana cara menentukan skala prioritas dalam memenuhi kebutuhan, bagaimana mengelola keuangan yang dikombinasikan dengan perilaku konsumsi sehari-hari, dan memiliki pengetahuan tentang tabungan, investasi, uang dan perbankan, tidak memiliki peluang dalam menimbulkan minat menabung pada siswa.

Siswa yang memiliki pemahaman ilmu ekonomi dan mereka dapat menerapkan konsep ilmu ekonomi pada situasi yang relevan dalam kehidupan mereka. Hubungan materi pelajaran bab kebutuhan manusia yang didalamnya terdapat pelajaran mengenai macam-macam kebutuhan manusia, sistem ekonomi yang didalamnya terdapat pelajaran mengenai macam-macam sistem ekonomi, konsumsi yang didalamnya pelajaran mengenai bagaimana konsumen mengalokasikan sumberdaya yang dimiliki, tabungan dan investasi yang didalamnya terdapat pelajaran mengenai tabungan dan manfaat tabungan bagi siswa, juga uang dan perbankan yang menggambarkan konsep mengenai fungsi uang dan juga konsep umum bank yang dapat diterapkan siswa dalam perilaku ekonomi siswa utamanya terkait menabung. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa rata-rata tingkat pengetahuan ilmu ekonomi siswa mengenai bab-bab tersebut tergolong tinggi yang berarti minat menabung siswa juga tinggi.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Romandhani (2015) yang menyatakan bahwa faktor internal yang mempengaruhi perilaku menabung adalah proses belajar. Selain itu penelitian ini sesuai dengan Romandhani (2015) yang menyatakan bahwa proses belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung seseorang. Berdasarkan uraian dan temuan penelitian tersebut maka dapat disimpulkan tingkat pengetahuan ilmu ekonomi siswa berpengaruh positif signifikan terhadap minat menabung siswa.

Pengaruh Pemanfaatan Bank Mini Sekolah Terhadap Minat Menabung Siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Malang, menunjukkan adanya pengaruh antara variabel pemanfaatan bank mini sekolah dengan variabel minat menabung siswa. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan bank mini sekolah oleh siswa mempengaruhi minat menabung siswa itu sendiri. Apabila siswa terbiasa memanfaatkan bank mini sekolah untuk menabung maka minat menabung siswa tersebut akan meningkat.

Siswa memanfaatkan bank mini dengan sering berkunjung ke bank mini, memiliki tabungan, dan rajin menabung sebagian uang saku yang siswa miliki. Siswa yang memanfaatkan bank mini sekolah akan memiliki kebiasaan untuk mengelola keuangannya, siswa tersebut akan menyisihkan sebagian uang saku yang dimilikinya untuk ditabung. Apabila siswa hanya memperoleh teori tentang mata pelajaran ekonomi tanpa mempraktekkannya dalam proses pembelajaran maka proses pembelajaran tersebut akan terganggu, tidak terarah, tidak efektif dan tidak efisien. Sebaliknya, siswa yang memanfaatkan bank mini sekolah maka proses pembelajaran dengan lancar, terarah, efektif, dan efisien. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Anurrahman (2009).

Adanya pengaruh pemanfaatan bank mini sekolah terhadap minat menabung siswa menunjukkan siswa yang memanfaatkan bank mini sekolah dengan baik akan menjadikan siswa memiliki kebiasaan menabung dan mengelola keuangannya sehingga tertanam hidup hemat sejak sekolah. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Alam (2013) dan sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Khairina (2011) yang mengatakan bahwa variabel eksistensi bank mini dapat mempengaruhi minat menabung siswa jurusan akuntansi di Sekolah Menengah Negeri 1 Pekanbaru. Berdasarkan pendapat tersebut disimpulkan bahwa dengan memanfaatkan belajar di sekolah yang tinggi akan mendorong minat menabung siswa, begitupun sebaliknya.

Pengaruh Tingkat Pengetahuan Ilmu Ekonomi dan Pemanfaatan Bank Mini Sekolah Terhadap Minat Menabung Siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Malang, menunjukkan adanya pengaruh antara variabel tingkat pengetahuan ilmu ekonomi dan pemanfaatan bank mini sekolah dengan variabel minat menabung siswa. Tingkat pengetahuan ilmu ekonomi siswa yang diimplikasikan apa yang siswa pelajari ke dalam kehidupan mereka sehari-hari akan membuat paham siswa tentang pentingnya menabung untuk menghadapi masa depan. Contoh siswa menggunakan skala prioritas dalam melakukan tindakan ekonomi. Siswa lebih mendahulukan kebutuhan primer daripada kebutuhan sekunder dan tersier. Karena siswa tersebut tahu apabila kebutuhan primernya tidak terpenuhi maka akan mempengaruhi kelangsungan hidupnya. Siswa yang memahami dengan benar kebutuhan di masa yang akan datang lebih banyak daripada kebutuhan di masa sekarang, akan menggunakan pengetahuannya tentang skala prioritas dalam berkonsumsi untuk memenuhi kebutuhan sekarang dan menyimpan sebagian dari uangnya untuk kebutuhan di masa mendatang.

Minat menabung dapat dicapai apabila sarana untuk menabung terpenuhi. Pemanfaatan bank mini sekolah dapat mendorong minat siswa untuk menabung. Hal ini sesuai pendapat Hurlock (1990) bahwa semakin minat diekspresikan dalam

kegiatan, maka semakin kuatlah ia. Laboratorium bank mini dibutuhkan oleh siswa untuk kegiatan praktik setelah mendapat teori dari guru di kelas. Selain untuk kegiatan praktik bank mini sekolah merupakan tempat bagi siswa untuk belajar menanamkan hidup hemat, siswa bisa menabung dengan setoran minimal seribu rupiah sampai lima ribu rupiah.

Siswa yang tingkat pengetahuan ilmu ekonomi baik serta menggunakan pengetahuan dalam melakukan tindakan ekonomi sehari-hari dan memanfaatkan bank mini sebagai tempat untuk praktik dan belajar menabung akan mendorong minat menabung siswa, sehingga siswa terbiasa hidup hemat sejak dini. Hal ini sesuai dengan pendapat Shaleh dan Wahab (2004) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat berasal dari individu yang bersangkutan maupun dari luar individu. Faktor yang berasal dari individu adalah tingkat pengetahuan ilmu ekonomi siswa, sedangkan yang berasal dari luar individu adalah pemanfaatan bank mini sekolah.

Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat hubungan tersebut, semakin besar minat. Di samping memanfaatkan minat yang telah ada, guru sebagai pendidik berperan penting untuk menanamkan minat menabung dalam diri siswa, karena minat bukan bawaan sejak lahir melainkan sesuatu yang dipelajari, hal ini sesuai dengan Jahja (2011). Oleh karena itu Tanner & Tanner (Slameto, 2013) menyarankan agar para pengajar juga berusaha membentuk minat-minat baru pada diri siswa. Ini dapat dicapai dengan jalan memberikan informasi pada siswa mengenai hubungan antara suatu bahan pengajaran yang akan diberikan dengan bahan pengajaran yang lalu, menguraikan kegunaannya bagi siswa di masa yang akan datang.

Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Romandhani (2015), sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Windasari (2015) dan Khairina (2011). Berdasarkan dari pembahasan tersebut disimpulkan tingkat pengetahuan ilmu ekonomi yang tinggi dan didorong pemanfaatan bank mini sekolah yang optimal akan mendorong minat menabung siswa menjadi lebih baik. Siswa yang memiliki dan menggunakan tingkat ilmu pengetahuan yang tinggi dengan baik dan memanfaatkan bank mini sekolah secara optimal maka siswa tersebut akan membiasakan diri untuk hidup hemat, sehingga dapat mendorong minat menabung siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut ini:

(1) terdapat pengaruh positif antara tingkat pengetahuan ilmu ekonomi terhadap minat menabung siswa di kelas XI IPS SMA Negeri 2 Malang. (2) terdapat pengaruh positif antara pemanfaatan bank mini sekolah terhadap minat menabung siswa di kelas XI IPS SMA Negeri 2 Malang. (3) terdapat pengaruh positif antara tingkat pengetahuan ilmu ekonomi siswa dan pemanfaatan bank mini sekolah secara bersama terhadap minat menabung siswa di kelas XI IPS SMA Negeri 2 Malang.

Saran yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah: (1) bagi guru ekonomi kalau memungkinkan dapat membawa siswa praktek di bank mini sekolah, pada materi-materi yang terkait dengan perbankan, namun bila tidak bisa praktek paling

tidak membawa siswa melihat kegiatan-kegiatan yang ada di bank mini sekolah. (2) bagi pengelola bank mini sekolah sebaiknya memberi jadwal (waktu) dimana siswa-siswa dapat ikut serta praktek dalam kegiatan operasional bank mini sekolah. (3) bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan penelitian yang sejenis dengan sudut pandang, aspek dan latar penelitian yang berbeda.

DAFTAR RUJUKAN

- Aunurrahman (2009) *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Case K. E. dan Fair R. C (2007) *Prinsip-Prinsip Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, E.B (1980) *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Jahja, Yudrik. (2011) *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Khairina (2011) *Pengaruh Eksistensi Bank Mini terhadap Minat Menabung Siswa Jurusan Akuntansi di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pekanbaru. Skripsi Thesis, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*. (Online), (<http://repository.uin-suska.ac.id/852/>), diakses 5 September 2016.
- Romandhani, E. M. (2015) *Pengaruh Economic Literacy, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, dan Pergaulan teman sebaya terhadap Perilaku Menabung Siswa Kelas X IIS dan LM Ekonomi SMA Negeri 6 Malang*. Skripsi tidak diterbitkan. Universitas Negeri Malang.
- Shaleh, A.R. & Wahab, M.A. (2004) *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Prenada Media.
- S., Alam (2013) *Ekonomi untuk SMA dan MA Kelas X Kurikulum 2013*. Jakarta: Erlangga.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Universitas Negeri Malang. (2010). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Winarno, A. (2014) *Pengantar Pendidikan*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Windasari, A. (2015) *Pengaruh Financial Literacy Siswa dan Pandapatan Orang Tua terhadap Minat Menabung Siswa Kelas XI SMAN 7 Malang*. Skripsi tidak diterbitkan. Universitas Negeri Malang